

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak dan orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang mungkin tidak didapat oleh anak yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi rendah. Dengan adanya fasilitas memadai atau lebih baik, kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan menjadi lebih besar. Dalam kondisi demikian, kesempatan untuk meningkatkan hasil/prestasi belajar pun lebih besar lagi akan didapat bagi siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi.

Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung, pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan, serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.” Ini bahwa kondisi kemampuan ekonomi keluarga turut mempengaruhi pola perilaku individu dalam kehidupannya, termasuk pendidikan.

Menurut Gerungan (2004:196) “status sosial ekonomi orang tua tentulah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anaknya, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi siswa dikeluarganya itu lebih luas, ia

akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat dikembangkan apabila tidak ada prasarannya”.

Hubungan sosial dengan keluarganya pun berlainan coraknya. Apabila orang tua hidup dalam status sosial yang serba cukup dan kurang mengalami tekanan fundamental seperti hal memperoleh nafkah yang memadai, orang tua dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak disulitkan perkara-perkara memenuhi kebutuhan primer kehidupan manusia. Dengan keadaan ekonomi yang serba cukup, segala keperluan mengenai pendidikan anaknya juga akan tercukupi seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar, pembayaran biaya pendidikan dan tercukupinya berbagai kegiatan yang menunjang pendidikan seperti kursus dan les tambahan.

Ada lima indikator penting dari status sosial ekonomi yaitu jenis pekerjaan orang tua, tingkat penghasilan, keadaan lokasi rumah tinggal, pendidikan, dan pergaulan aktivitas sosial. Kelima indikator tersebut digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang. Dalam penelitian ini akan digunakan tiga indikator yaitu pekerjaan orang tua, penghasilan dan pendidikan orang tua untuk mengetahui keadaan sosial masing-masing siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna. Purwanto (2007)

Pekerjaan orang tua merupakan suatu jerih payah yang dilakukan oleh orang tua sehingga dengan pekerjaan yang dilakukan itu akan

mendapatkan hasil yang maksimal, sesuai dengan profesi yang mereka tekuni atau miliki. Dapat kita katakan pula bahwa tinggi rendahnya dalam kehidupan sosial suatu masyarakat, sangatlah dipengaruhi oleh seberapa besar adanya kesadaran dan kepekaan sosial dari masyarakat tersebut.

Penghasilan orang tua adalah pendapatan rata-rata yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendapatan orang tua biasanya didasarkan atas pekerjaan yang mereka lakukan pada suatu instansi baik instansi pemerintah maupun swasta.

Keadaan rumah tinggal adalah dimana dalam satu keluarga tinggal di satu rumah yang layak di tempati atau tidak sehingga bisa dilihat keadaan ekonomi dari keluarga tersebut.

Pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi pendidikan anaknya karena semakin tinggi pendidikan orang tua semakin tinggi pula tingkat kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

Pergaulan aktivitas sosial adalah dimana siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa di sekolah. Ia memiliki kedudukan dan tugas yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia akan merasa tertekan

Dalam penelitian ini akan digunakan tiga indikator berdasarkan pengamatan sementara pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna sebagian besar pekerjaan orang tua berasal dari keluarga golongan menengah kebawah. Sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah petani, wiraswasta ,kemudian nelayan yang terakhir pegawai.dalam studi pendahuluan yang dilakukan setelah anak selesai pulang dari sekolah dituntut untuk membantu orang tuanya bekerja di sawah atau diladang dan ada juga sebagian anak membantu orang tuanya bejualan ikan dijalan dengan mengendarai sepeda.

Penghasilan orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna yang tidak menetap karena dilihat dari segi pekerjaan orang tua mereka bahwa lebih dominan sebagai petani dan nelayan sehingga terkadang pendapatan orang tua per bulan tidak menentu. Tetapi ada juga orang tua siswa yang berpendapatan lebih seperti wiraswasta dan ada juga orang tua siswa yang berpendapatan tetap per bulan seperti pegawai negeri sipil.

Pendidikan orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna yang sebagian besar berada ditingkat SD sederajat, tetapi ada juga orang tua siswa yang pendidikannya di tingkat SMP,SMA dan S1 dimana dilihat dari tingkat pendidikan orang tua siswa sebagian orang tua tidak terfokus untuk tingkat pendidikan anaknya, dan ada juga orang tua siswa yang menginginkan tingkat pendidikan anaknya lebih dari orang tua mereka.

Dalam hal ini untuk lebih memperjelas dan memperkuat *statemen* yang berdasarkan uraian diatas maka terdapat data pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan orang tua yang terdapat pada gambar sebagai berikut.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar ,prestasi belajar juga menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik telah mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Hasil belajar pada hakikatnya tersirat pada tujuan penggarahan. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kedua faktor tersebut mempunyai hubungan lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, maka tinggi pula hasil belajar siswa. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan disekolah SMP Negeri 1 Bintauna masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah, dengan indikasi 30% siswa masih memiliki nilai ulangan dibawah 75 dengan nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki pemahaman materi sangat rendah, anak kurang termotivasi dalam belajar karena keadaan ekonomi orang tua dalam memenuhi fasilitas anak dalam belajar.

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua akan mempengaruhi hasil/prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka melalui penelitian ini, kita ingin melihat besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa, sehingga penulis merasa tertarik dengan hal tersebut yang diformulasikan dengan sebuah judul ***“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna Kec. Bintauna Kab. Bolaang Mongondow Utara”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka di identifikasikan sejumlah masalah yang berkaitan dengan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna sebagai berikut :

1. Pekerjaan orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna yang terdiri dari petani, nelayan wiraswasta dan PNS.
2. Penghasilan orang tua yang tidak menetap per bulan.
3. Pendidikan orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna yang berada ditingkat SD, SMP, SMA dan S1.
4. Sebagian siswa kelas VII SMP N 1 Bintauna yang masih memiliki hasil belajar rendah/nilai ulangan dibawah nilai KKM yang di tetapkan oleh pihak sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka di batasi pada salah satu permasalahan yaitu: apakah status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Bintauna Kec. Bintauna Kab. Bolaang Mongondow Utara.?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMP N 1 Bintauna Kec. Bintauna Kab. Bolaang Mongondow Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengeruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa terhadap kepentingan dunia praktis

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi khususnya untuk penulisan karya ilmiah dengan topik yang sama dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam.